

ABSTRAK

Film dokumenter atau film non-fiksi terkenal dengan sebutan aktifitas “merekam kenyataan”. Kekuatan film dokumenter adalah realitas dan aktualitas. Melalui kekuatannya tersebut film dokumenter dapat dijadikan sebagai wahana penyampaian pesan kritik terhadap permasalahan sosial. Film dokumenter memang sudah terkenal akan tema-tema masalah sosial. Salah satu film yang mengangkat tema kritik sosial adalah film dokumenter *JALANAN*. Penelitian ini ingin melihat pesan kritik terhadap permasalahan sosial yang dialami subjek film sebagai pengamen jalanan. Dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif pesan-pesan tersurat dalam film dianalisis sesuai kategori yang sudah ditentukan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam Film *JALANAN* mengandung pesan kritik terhadap berbagai permasalahan sosial seperti kesenjangan sosial, korupsi, birokrasi dan diskriminasi sosial.

Kata kunci: analisis isi kualitatif, kritik sosial, film dokumenter, pengamen jalanan

ABSTRACT

The documentary film or non-fiction films known as activity "recording reality". The strength of the documentary is the reality and actuality. Through these powers can be used as delivering critical messages of the social problems. The documentary is already well known for themes of social problems. One of the film with the theme of social criticism is documentary JALANAN. This study wanted to see the critical message of the social problems experienced by the subject of the film as a street musician or buskers. By using qualitative content analysis of the messages expressed in the film is analyzed by category has been specified. Results of the study revealed that the film contains a critical message of various social problems such as social inequality, corruption, bureaucracy and social discrimination.

Keywords: qualitative content analysis, social criticism, documentary film, street musicians (buskers)